

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap *self efficacy* dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan *self efficacy* dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest self efficacy* siswa pada kelas eksperimen sebesar 158,28 sedangkan kelas kontrol sebesar 147,68. Nilai rata-rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen adalah 82,20 sedangkan kelas kontrol adalah 71. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai *N-Gain self efficacy* sebesar (2-tailed) ($0,016 < 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,357 > 2,063$) dan nilai *N-Gain* hasil belajar sebesar ($0,000 < 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,544 > 2,063$).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka H_0 ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan *self efficacy* dan hasil belajar siswa. Walaupun pada kelas kontrol mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat rata-ratanya pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Peneliti telah menyajikan hasil penelitian bahwa model pembelajaran NHT berpengaruh secara efektif terhadap hasil belajar dan *self efficacy* siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini memperkaya pemikiran kita bahwa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi di kelas, karena meskipun siswa memiliki *self efficacy* tinggi ketika mendapatkan pembelajaran yang kurang menyenangkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya juga akan menurunkan *self efficacy* belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Pada penelitian ini terbukti bahwa pembelajaran NHT mampu meningkatkan hasil belajar dan *self efficacy* siswa daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Melalui model NHT ini siswa dikondisikan untuk siap bekerja secara individu dan bekerjasama dalam kelompok, sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan semangat belajar dalam diri siswa. Dalam pembagian kelompok pada model NHT yang cenderung sederhana bermanfaat dalam upaya pengkondisian dan pemanfaatan waktu proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar dan *self efficacy* siswa. Siswa dengan *self efficacy* tinggi akan semakin tertantang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa dengan *self efficacy* sedang dan rendah pun akan tergugah semangatnya. Mereka dituntut untuk dapat memahami masalah yang diberikan, sehingga pada tahap persentasi dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya di ke seluruh kelas.

Agar proses pembelajaran model NHT dapat dilaksanakan secara optimal, ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Guru perlu menjelaskan mengenai prosedur pembelajaran model NHT agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang enggan belajar dengan kelompok, maka guru perlu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar bersama kelompoknya.

Pada penelitian ini terbukti, bahwa siswa yang mendapatkan treatment model NHT mendapatkan hasil atau nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model konvensional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain.

1. Siswa

Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, memberikan keyakinan pada siswa bahwa mereka mampu

melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

2. Guru

Guru sebaiknya menerapkan model NHT sebagai salah satu alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Guru harus mempersiapkan pembelajarans secara maksimal antara lain, perangkat pembelajaran, media dan pengkondisian siswa yang bisa mendukung proses pembelajaran. Ketika hendak memilih model pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan karakteristik setiap siswa dan sesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Pihak lain atau peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya, yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti ini, sebaiknya terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan dengan penerapannya yang berhubungan dengan alokasi waktu, fasilitas pendukung dalam artian media pembelajaran, karakteristik sekolah dan siswa yang akan diteliti.